BABI
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan perbuatan atau tindakan yang diarahkan kepada manusia agar potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu dapat dikembangkan secara nyata. Untuk itu penyelenggaraan pendidikan dari jenjang dasar sampai jenjang perguruan tinggi akan tetap diusahakan seoptimal mungkin sampai akhirnya tercapai apa yang dicita-citakan suatu bangsa.

Madrsah Ibtida'iyah merupakan jenjang pendidikan dasar yang apabila berhasil, sangat berpengaruh pada jenjang pendidikan selanjutnya (MTs / SLTP). Untuk itu pemerintah memberikan motivasi dengan berusaha meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah terutama pada kesejajarannya dengan lembaga pendidikan umum. Hal ini terbukti dengan dikeluarkannya SKB Tiga Menteri No 6 tahun 1975 (Menteri Agama RI), No : 37/U/1975 (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan), No : 36 tahun 1975 (Menteri Dalam Negeri), bab II paasal 2 yang berbunyi :

> Maksud dan tujuan meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah ialah agar tingkat mata pelajaran umum dari madrasah mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum di sekolah umum yang setingkat, sehingga :
> 1. Ijasah madrasah dapat mempunyai nilai yang sama dengan ijasah sekolah umum yang setingkat.
> 2. Lulusan madrasah dapat melanjutkan kesekolah umum yang setingkat lebih atas.
> 3. Siswa madrasah dapat pindah ke sekolah umum yang setingkat. [1]

Dengan dikeluarkannya SKB Tiga Menteri tahun 1975 diatas memberikan dampak positif bagi madrasah untuk berkembang lebih maju. Sehingga dalam rangka menunjang pembangunan negara, madrasah dalam pola pikirnya tidak hanya menciptakan manusia-manusia yang ahli dalam bidang agama saja tetapi juga membentuk insan yang benar-benar dapat menterjemahkan makna sebuah pembangunan dalam wujud yang konkrit dengan semaksimal dan seoptimal mungkin.

---

1 Arifin H.M, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)* (Jakarta : Bina Aksara, 1991), 290.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar adalah sangat perlu karena beberapa hal :

a. Pendidikan dasar adalah merupakan pendidikan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat.
b. Pendidikan dasar adalah tuntunan konstitusi, pasal 31 UUD 1945 yang mewajibkan kepada negara untuk menyelenggarakan satu sistem pendidikan dan pengajaran sehingga pend itu menjadi hak dari setiap warga negara.
c. Dengan lahirnya UU no 2 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta PP no 28 1990 tentang Pendidikan Dasar, maka landasan yuridis dan operasional telah tersedia sebagai langkah pertama secara mantab untuk mewujudkan cita-cita proklamasi dan mewujudkan Bangsa Indonesia yang cerdas.[2]

Madrasah ibtida'iyah merupakan lembaga pendidikan merupakan lembaga pendidikan berciri khas Islam yang materi pendidikan agamanya lebih proporsional daripada lembaga pendidikan dasar lainnya. Oleh karena itu esensi dan struktur pendidikan Islam harus sesuai dengan syarat pendidikan nasional, termasuk dasar dan tujuannya sebagaimana lembaga formal lainnya sesuai aturan perundangan yang ada. Sebagaimana tercantum dalam GBHN :

> Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, memperdalam cinta tanah air, mempertebal percaya pada diri sendiri, sikap dan prilaku yang inovatip dan kreatip.[3]

Dengan adanya tujuan pendidikan Nasional yang demikian itu, maka dalam hal ini dapat dijabarkan secara operasional educatif bagi setiap pendidikan agama sesuai dengan fungsinya masing-masing lembaga pendidikan yang bersangkutan, atau dengan kebutuhan negara disegala bidang, sehingga tercapai cita-cita untuk mewujudkan masyarakat pancasila yang beragama.

Sebagai faktor yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan nasional, maka pendidikan dipandang sebagai suatu rancangan kegiatan yang paling banyak

---

2 H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional* (Bandung : Remaja Rosda Karya,1992),xi-xii.
3 Tim MKDK, *Pengantar Pendidikan I* (Surabaya : Universitas Press IKIP, 1995),38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh terhadap perubahan prilaku seseorang dan suatu masyarakat. Pendidikan merupakan suatu model rekayasa sosial yang paling efektif untuk menyampaikan suatu bentuk masyarakat masa depan. Masyarakat masa depan banyak ditentukan oleh konsep dan pelaksanaan pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat yang pelaksanaannya berada disekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Namun demikian, kebanyakan masyarakat berasumsi bahwa sekolahlah wadah yang paling berpengaruh terhadap pembentukan moral dan prilaku bangsa serta penentu masa depaan anak-anak mereka. Untuk itu peran serta masyarakat dalam suatu pendidikan begitu esensi sekali sehingga hubungan antara keduanya tidak dapat dipisahkan dan tidak bisa diabaikan.

Dewasa ini, timbulnya prgeseran nilai mulai dirasakan masyarakat Islam. Demikian pula dengan masaalah pemilihan pendidikan. Keberadaan pendidikan mulai tergeser dengan pendidikan non keagamaan yang dirasakan lebih dapat menyesuaikan dengan tuntunan perkembangan zaman. Pergeseran ini tidak hanya terjadi didaerah perkotaan saja, melainkan sudah merambah ke daerah pedesaan.

Desa Karangbong kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu desa dari sekian desa yang masyarakatnya sudah dapat menikmati sebahagian dari hasilteknologi canggih. Keadaan masyarakatnya sangat memungkinkan dirasuki budaya kekotaan dalam masalah pemilihan pendidikan, yanglebih condong pada pendidikan umum dibanding dengan pendidikan keagamaan. Namun masyarakat desa disana masih mempertahankan pendidikan keagamaan (Madrassah Ibtida'iyah) dalam pendidikan tingkat dasar sebagai faktor yang sangat diperlukan dalam pembentukan moral dan masa depan anak-anak mereka.

Keberadaan Madrasah Ibtida'iyah sangat membutuhkan bantuan dan perhatian dari masyarakat atau dari berbagai pihak secara sungguh-sungguh baik dalam usaha peningkatan kualitas, pengadaan dana, sarana dan prasarana dan lain-lain. Hal ini demi berlangsungnya kemajuan perkembangan Madrasah Ibtida'iyah sebagai lembaga pendidikan yang keberadaannya dikehendaki oleh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul : STUDI TENTANG PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN MADRASAH IBTIDA'IYAH AL ISLAH DI DESA KARANGBONG KEC. GEDANGAN KAB. SIDOARJO. Penulis ingin mengetahui sejauh mana partisipasi yang dilakukan masyarakat terhadap pengembangan dan kemajuan Madrasah Ibtida'iyah (MI) yang ada didesa tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam usaha pengembangan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah di desa Karangbong – Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah di desa Karangbong -- Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo ?
3. Bantuan-bantuan apa saja yang diberikan masyarakat dalam mendukung pengambangan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah di desa Karangbong – Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo ?

C. PENEGASAN JUDUL

Agar terhindar dari persepsi yang berbeda terhadap judul yang penulis ajukan, perlu adanya batasan sebagai berikut :

1. Studi : kajian, telaah, penyelidikan ilmiah penelitian.[4]
2. Partisipasi : hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan.[5]
3. Masyarakat : kelompok manusia yang saling berinteraksi yang memiliki prasarana untuk kegiatan tersebut ddan adanya saling keterikatan untuk mencapai tujuan bersama. [6]
4. Pengembangan : menurut bahasa adalah proses cara pembuatan

---

4 Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), 860.
5 Ibid, 650.
6 Darmansyah, dkk, *Ilmu Sosial Dasar* (Surabaya : Usaha Nasional, 1989) ,80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan.[7]

5. Madrasah Ibtida'iyah : lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar, yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum dalam tingkat atau jenjang dasar.[8]

Dengan demikian dari beberapa istilah yang telah dijelaskan, dapatlah dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul diatas adalah keikut sertaan masyarakat terhadap suatu kegiatan pendidikan Islam yang mempunyai kepentingan bersama dalam pengembangan pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah di desa Karangbong Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.

D. TUJUAN DAN KEGIATAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penulisan skripsi ini bertujuan :

1. Ingin mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat terhadap usaha pengembangan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah di desa Karangbong Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.
2. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah di desa Karangbong Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.
3. Ingin mengetaui apa saja bentuk bantuan-bantuan yang diberikan masyarakat terhadap pengembangan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah di desa Karangbong Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.

Adanya hasil penelitian ini nantinya diharpkan berguna bagi pengelola, khususnya para pengajar Madrasah Ibtida'iyah untuk dijadikan modal pertimbangan dalam mengkonstruksi dan menginovasi. Diharapkan pula berguna memotivasi pemimpin-pemimpin umat Islam untuk meningkatkan kesadaran berpartisipasi dan memperjuangkan kemajuan pendidikan Islam menddatang khususnya di desa Karang

7 Dekdikbud, *Kamus*, 414.

8 Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta : Raja Gravindo Persada, 1996),74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bong.

E. METODOLOGI PENELITIAN

1. Penentuan Responden

Dalam penelitian ini responden tidak diambil secara prosentase sehingga memenuhi syarat respresentatif. Namun pengambilan responden aalah langsung terhadap sebahagian dari seluruh populasi/obyek.

Dalam hal ini Winarto Surachmat mengemukakan sebagai berikut :

> Karena tidak mungkin penyelidikan selalu berlangsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menemukan generalisasi yang terpaksa menggunakan sebahagian saja dari populasi, ini sebuah sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.[9]

Dengan demikian yang menjadi sasaran penelitian adalah obyek yang memiliki keterkaitan langsung dengan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah yaitu, kepala sekolah, para dewan guru ddan para wali murid (beberapa tokoh masyarakat). Mereka itu yang memberikan keterangan diseputar masalah yang dihadapi Madrasah Ibtida'iyah Al Islah.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relefan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka data yang diambil meliputi data primer dan data sekunder.

Pengertian data primer dan sekunder sebagaimana dikemukakan Winarno Surachmat, sebagai berikut :

> Yang dimaksud dengan data primer ialah data yang segera dan langsung diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan ini. Sedangkan data sekunder ialah data yang diambil lebih dulu dikumpulkan walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.[10]

Dalam pengumpulan data, diperlukan metode-metode sebagai berikut :

---

9 Winanto Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), 93.

10 Surachmat, *Pengantar*, 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melalui pengamatan terhadap obyek-obyek penelitian mencatat secara sistimatis dari pengamatan terhadap obyek-obyek penelitian mencatat secara sistimatis hasil dari pengamatan tersebut dan sesuai dengan keperluan penelitian. Metode ini penulis gunakan secara langsung mengunjungi Madrasah Ibtida'iyah yang bersangkutan untuk memperoleh data-data keadaan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan obyek penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang dapat menunjang hasil data metode angket, dokumentasi dan observasi, diantaranya data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Al Islah.

c. Metode Angket

Metode angket adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan pertanyaan dan jawaban tertulis.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Madrasah Ibtida'iyah Al Islah.

d. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa atau bersumberkan pada dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Al Islah.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa " mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda." [11]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data keadaan murid, keadaan guru-guru dan struktur organisasi Madrasah Ibtida'iyah Al Islah.

11 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Reneka Cipta, 1996), 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Analisis Data

Berdasarkan data terkumpul, maka langkah yang akan ditempuh selanjutnya adalah mengolah data dan dilanjutkan dengan analisa data. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a. Editing

Yaitu usaha untuk menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul, guna untuk memproses langkah-langkah selanjutnya.

b. Koding

Yaitu usaha yang dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode tertentu dalam bentuk angka.

c. Tabulating

Yaitu mentabulasikan data yang terkumpul sesuai dengan macam dan jenisnya. Setelah melalui beberapa tehapan pengolahan data sebagaimana tersebut diatas, maka dalam menganalisa data digunakan analisa data deskriptif kualitatif, yaitu hanya semata-mata menuliskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud, untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Hal ini untuk menggambarkan keadaan responden dan variabel-variabel penelitian secara umum dalam bentuk prosentase, yaitu menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

4. Metode Pembahasan

Metode pembahasan disini adalah cara kerja yang ditempuh dalam rangka menyusun skripsi baik dalam pembahasan teoritis atau pembahasan berdasarkan hasil penelitian.

Dalam pembahasan skripsi ini digunakan beberapa metode pembahasan yaitu :

1. Metode Induktif

Yaitu pembahasan yang dimulai dengan menerangkan dari masalah–masalah yang kecil kemudian ditarik kesimpulan atau dapat dikategorikan dari masalah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khusus menuju kesimpulan yang umum.

Berfikir induktif adalah dalam hal ini Sutrisno Hadi menerangkan bahwa :

"Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus atau yang konkrit itu ditarik kesimpulan yang mempunyai sifat umum." [12]

2. Metode Deduktif

Prinsip deduktif adalah sebagai berikut :

> Apa saja yang dianggap benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu. Jika seorang dapat membuktikan bahwa suatu peristiwa termasuk dalam kelas yang dianggap benar maka secara logika dan otomatis dapat menarik kesimpulan, bahwa kebenaran yang terdapat dalam kelas itu menjadi kebenaaran bagi peristiwa yang khusus itu. [13]

Dengan demikiaan yang dimaksud metode deduktif adalah suatu metode yang berangkat dari pengetahuan yang ebrsifat umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan yangbersifat umum itu kita hendak menarik kesimpulan. Dalam hubungannya dengan skripsi ini yang peneliti maksudkan adalah yang menjelaskan permasalahan secara garis besar kemudian dari penjelassan itu dijelaskan lebih rinci pada masalah yang lebih khusus.

F. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Didalam penulisan skripsi ini, akan digunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan dan kegunaan penelitian serta metodologi penelitian yang meliputi, penentuan responden, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode pembahasan. Kemudian akhir dari bab pertama adalah sisti-

---

12 Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1989),42.
13 *Ibid*, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

matika pembahasan.

Selanjutnya bab dua tentang landasan teoritis, dalam bab ini diuraikan tentang partisipasi masyarakat dan permasalahannya, yang pembahasannya meliputi ; pengertian partisipasi masyarakat, dasar dan tujuan partisipasi masyarakat, bentuk/tahapan partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang menyebabkan tumbuhnya partisipasi masyarakat. Kemudian dibahas tentang Madrasah Ibtida'iyah yang meliputi ; pengertian masalah Madrasah Ibtida'iyah, metode pengajaran Madrasah Ibtida'iyah , kemudian dibahas pula partisipasi masyarakat dalam pengembangan Madrasah Ibtida'iyah.

Kemudian pada bab tiga dibahas tentang laporan penelitian. Dalam bab ini dibahas tentang gambaran umumobyek penelitian yang meliputi ; sejarah organisasi, keaaan guru, keadaan siswa, struktur program pengajaran dan keadaan sarana dan prasarana. Kemudian dibahas tentang penyajian data dan analisa data.

Sedang pada bab terakhir yaitu bab empat tentang penutup yang pembahasannya meliputi kesimpulan dan saran. Disamping itu disajikan pula lampiran-lampiran dan daftar kepustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id